

**EVALUASI KLASIFIKASI ISLAM NOTASI 2X4 (SUBJEK
FIKIH) PADA ADAPTASI PERLUASAN DDC SEKSI ISLAM
DEPARTEMEN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

Skripsi

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu
Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

oleh:
Winda Rahayu
17101040077

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-672/Un.02/DA/PP.00.9/04/2021

Tugas Akhir dengan judul : Evaluasi Klasifikasi Islam Notasi 2X4 (Subjek Fikih) pada Adaptasi
Perluasan DDC Seksi Islam Departemen Agama Republik Indonesia

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WINDA RAHAYU
Nomor Induk Mahasiswa : 17101040077
Telah diujikan pada : Senin, 12 April 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Anis Masruri, S.Ag S.I.P., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 8081886641c73



Penguji I

Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SS., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 608177098714



Penguji II

Marwiyah, S.Ag., S.S., M.LIS.
SIGNED

Valid ID: 607501984e7



Yogyakarta, 12 April 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6082254702467

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Winda Rahayu
NIM : 17101040077
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Evaluasi Notasi Notasi 2X4 (Subjek Fikih) pada Adaptasi Perluasan DDC Seksi Islam Departemen Agama Republik Indonesia" adalah hasil karya peneliti sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali secara tertulis disitir mengikuti standar dan prosedur ilmiah serta tercantum dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 April 2021

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Winda Rahayu
17101040077

Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.IP., M.Si

**Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lamp: 1 (Satu) eksemplar

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, mengoreksi dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Winda Rahayu

NIM : 17101040077

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Judul : "Evaluasi Notasi Notasi 2X4 (Subjek Fikih) pada
Adaptasi Perluasan DDC Seksi Islam Departemen Agama Republik
Indonesia"

dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudara di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam *munaqosyah*.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 12 April 2021

Pembimbing

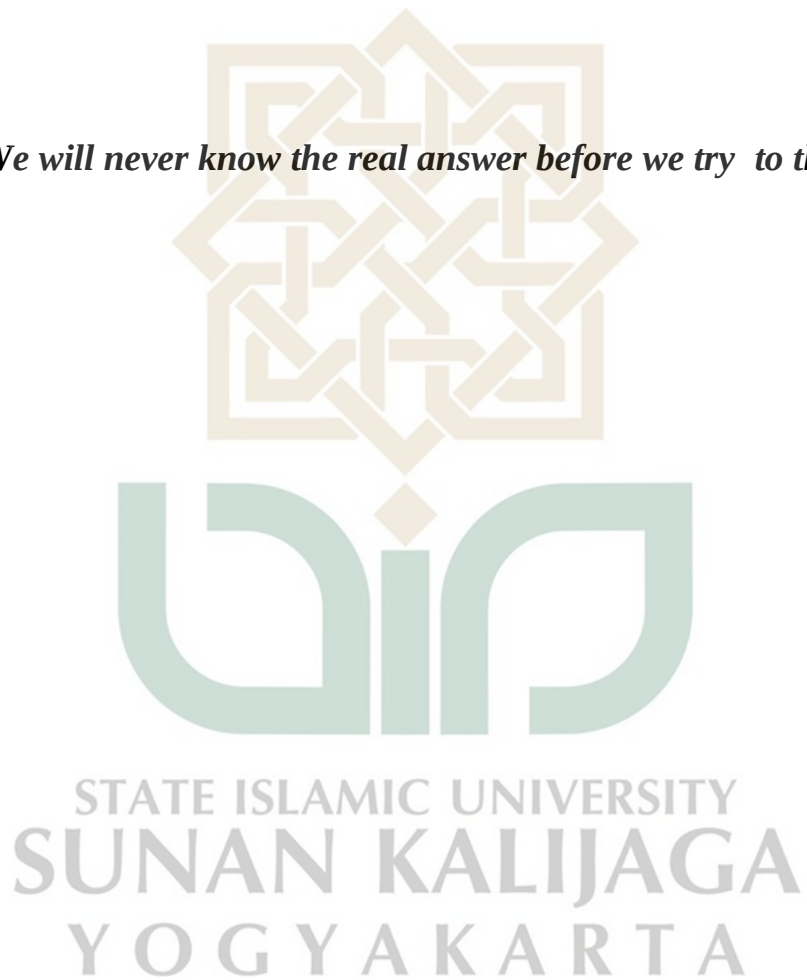


Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.IP., M.Si
19710907 199803 1 003

MOTTO

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan (Al-Insyirah: 6)

We will never know the real answer before we try to the best



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Almamater tercinta,

Ilmu Perpustakaan

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



EVALUASI KLASIFIKASI ISLAM NOTASI 2X4 (SUBJEK FIKIH) PADA ADAPTASI PERLUASAN DDC SEKSI ISLAM DEPARTEMEN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

Disusun oleh:

Winda Rahayu

17101040077

INTISARI

Penelitian ini berjudul “Evaluasi Notasi Notasi 2X4 (Subjek Fikih) pada Adaptasi Perluasan DDC Seksi Islam Departemen Agama Republik Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk 1. Mengetahui prinsip dasar dalam penyusunan subjek fikih dalam notasi 2X4 (subjek fikih) pada adaptasi perluasan DDC seksi Islam Departemen Agama Republik Indonesia yakni penggunaan istilah yang biasa digunakan, penggunaan istilah yang spesifik, penggunaan bahasa Indonesia, penggunaan sistem transliterasi, karakteristik dan format daftar tajuk subjek masih memiliki kekurangan. 2. Mengetahui kesesuaian notasi 2X4 subjek fikih pada adaptasi perluasan DDC seksi Islam Departemen Agama Republik Indonesia dengan ciri-ciri klasifikasi yang baik dan 3. Mengetahui kesesuaian notasi 2X4 dengan perkembangan subjek fikih pada adaptasi perluasan DDC seksi Islam Departemen Agama Republik Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi pustaka (evaluasi). Berdasarkan hasil penelitian diketahui 1. Prinsip dasar dalam penyusunan subjek fikih dalam notasi 2X4 masih terdapat kekurangan yakni penggunaan istilah yang biasa digunakan, penggunaan istilah yang spesifik, penggunaan bahasa Indonesia, penggunaan sistem transliterasi, karakteristik dan format daftar tajuk subjek. 2. Notasi 2X4 subjek fikih berdasarkan sistem klasifikasi yang baik walaupun terdapat kekurangan seperti, a. Inklusif dan Komprehensif yakni 2X4.17 Qurban dan Aqiqah subjek yang membahas Qurban dan Aqiqah tidak tepat untuk dimasukkan pada kelas ini karena dua ilmu tersebut tidak saling berhubungan b. Sistematis yakni Notasi 2X4.04 subjek Ijma’ dan Qiyas, peneliti menemukan tidak ada unsur keterikatan antara subdisiplin ilmu sehingga susunan menjadi tidak sistematis dan harus menempati kelas tersendiri. c. fleksibel yakni 2X4.7 Hukum Internasional peneliti akan menambahkan notasi 2X4.79 dengan tujuan memberikan peluang atau kemungkinan bagi suatu subjek perkembangan ilmu hukum internasional selanjutnya d. Menggunakan pengertian yang jelas yakni 2X4.2 Mu’amalat berarti tukar menukar e. Notasi yang digunakan sudah sederhana dan ringkas e. Indeks Relatif, subjek yang seharusnya masuk ke dalam kategori “Sholat” dimasukkan ke dalam kategori “Puasa”. f. Tabel Pembantu, yakni tabel pembantu subdivisi dan tabel wilayah. 3. Notasi 2X4 dengan perkembangan subjek fikih pada Adaptasi Perluasan DDC Seksi Islam Departemen Agama Republik Indonesia yang perlu ditambahkan, notasi 2X4.7 Hukum Internasional peneliti akan menambahkan

notasi 2X4.79 tujuannya memberikan peluang atau kemungkinan bagi suatu subjek perkembangan ilmu hukum internasional selanjutnya. Hasil penelitian ini mempertimbangkan bahwa perlu adanya pengembangan dan evaluasi berlanjut pada klasifikasi Islam notasi 2X4 (subjek fikih) pada Adaptasi Perluasan DDC Seksi Islam Departemen Agama Republik Indonesia

Kata kunci: Notasi 2X4 Subjek Fikih, Sistem Klasifikasi Islam, *Dewey Decimal Classification* (DDC)



The Evaluation of Notation 2X4 (Fiqh Subject) of the Indonesian Department of Religion's Adaptation and Expansion of the Islamic Section of DDC

Arranged by:
Winda Rahayu
17101040077

ABSTRACT

This research is titled "The Evaluation of Notation 2X4 (Fiqh Subject) of the Indonesian Department of Religion's Adaptation and Expansion of the Islamic Section of DDC". This research intends 1.

2. To find out about the suitability of notation 2X4 of Fiqh subject of the Indonesian Department of Religion's Adaptation and Expansion of the Islamic Section of DDC with the characteristics of a good classification and 3. To find out about the suitability of notation 2X4 with the development of Fiqh subject within the Indonesian Department of Religion's Adaptation and Expansion of the Islamic Section of DDC. This research is a literary study (evaluation) that uses qualitative approach. Based on the results, it is found that 1. Knowing the basic principles in the preparation of fiqh subject in 2X4 notation in the the Indonesian Department of Religion's Adaptation and Expansion of the Islamic Section of DDC, namely the use of commonly used terms, use of specific terms, use of Indonesian, use of the transliteration system, characteristics and format of the subject header list still has flaws. 2. Notation 2X4 of Fiqh subject is already based on a good classification, although it has several weaknesses as; a. Inclusive and comprehensive, the notation 2X4.133 of Qurban and Aqiqah subjects which explains about Qurban and Aqiqah do not belong to be placed within the same class for these two sciences do not have any correlation, b. Systematic, the sub-disciplines of Ijma' and Qiyas subjects in the notation 2X4.4 do not have any correlation, hence the order become unsystematic and the subjects belong to their own classes. C. Flexible, the researcher will add the notation 2X4.79 with the intention to provide opportunity or possibility for the next development of international law subject, d. Using clear definition, Notation 2X4.2 of Mu'amalat subject which means "exchange", e. Relative index, subject which belongs to be in "Praying" subject is placed into "Fasting" subject, f. Auxiliary table, which is an auxiliary sub-division and area table. 3. The researcher considers adding notation 2X4.79 into the development of Notation 2X4 of Fiqh subject in the Indonesian Department of Religion's Adaptation and Expansion of the Islamic Section of DDC. The researcher considers adding notation 2X4.79 with the intention of providing opportunity or possibility for the next development of international law subject. The results of this research need of a further development and evaluation of Islamic classification of Notation 2X4 (Fiqh subject) in the Indonesian Department of Religion's Adaptation and Expansion of the Islamic Section of DDC.

Keywords: 2X4 Notation of Fiqh Subject; Islamic classification system, Dewey Decimal Classification (DDC)



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi ini yang berjudul “Evaluasi Klasifikasi Islam Notasi 2X4 (Subjek Fikih) pada Adaptasi Perluasan DDC Seksi Islam Departemen Agama Republik Indonesia” dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Perpustakaan S1 Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peran serta partisipasi dari berbagai pihak yang terkait. Untuk itu peneliti ucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Muhammad Wildan, M.A. selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mencurahkan daya dan upaya untuk memajukan fakultas di mana peneliti bernaung
2. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A. selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan S1 Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan arahan dengan mempermudah proses administrasi penyelesaian studi peneliti, serta selalu memberikan semangat bagi peneliti
3. Dr. Anis Masrui, S.Ag., S.IP., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia menjadi pembimbing peneliti untuk lebih giat dalam

menyelesaikan skripsi ini dan telah meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran untuk peneliti.

4. Muhammad Solihin Arianto, S.Ag., S.S., M.LIS. dan Dr. Syifaun Nafisah, S.T., MT. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu dan memberikan nasehat selama peneliti menempuh perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu, pengetahuan dan pengalamannya kepada mahasiswa-mahasiswinya.
6. Staf dan karyawan Tata Usaha Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang telah bersedia direpotkan dalam proses pengurusan administrasi peneliti guna kelancaran penyusunan skripsi
7. Pustakawan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang selalu memberi semangat dan membantu peneliti ketika peneliti mencari sumber informasi di perpustakaan
8. Orang tua dan keluarga peneliti yang selalu memberi motivasi dan mendoakan sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Teman-teman Program Studi Ilmu Perpustakaan angkatan 2017, 2016 dan 2015 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi
10. Keluarga ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan yang selalu menjadi wadah bagi peneliti untuk mendapatkan ilmu, pengetahuan serta pengalaman.

11. Teman-teman KKN angkatan ke-102 Kalimantan Selatan beserta keluarga dan masyarakat di Babirik Hulu, Kabupaten Hulu Sungai Utara yang selalu memberikan semangat bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman Corrys House Tahun 2017-2021 yang selalu memberikan semangat bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman sekolah TK Angkasa 1 Banjarbaru, SDN Banjarbaru Kota 9, SMPN 3 Banjarbaru dan SMAN 2 Banjarbaru yang selalu memberikan semangat bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi.

Peneliti berharap skripsi ini dapat berguna dalam rangka menambah wawasan serta pengetahuan mengenai skema klasifikasi Islam dan daftar tajuk subjek Islam. Peneliti juga menyadari sepenuhnya bahwa di dalam skripsi ini terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, peneliti berharap adanya kritik, saran dan usulan demi menyempurnakan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 12 April 2021



Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
INTISARI.....	vii
ABSTRACK	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah.....	7
1.3.Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.3.1. Tujuan penelitian.....	8
1.3.2. Manfaat penelitian.....	8
1.4.Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	11
2.1. Tinjauan Pustaka.....	11
2.2. Landasan Teori.....	17
2.2.1. Perpustakaan	17
2.2.2. Pengolahan buku	18
2.2.3. Klasifikasi	20
2.2.4. Fikih	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
3.1. Jenis Penelitian.....	39
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	40
3.2.1. Tempat penelitian.....	40

3.2.2. Waktu penelitian	40
3.3. Subjek dan Objek Penelitian.....	40
3.3.1. Subjek penelitian.....	40
3.3.2. Objek penelitian	41
3.4.Sumber Data.....	41
3.5.Informan Penelitian.....	41
3.6.Instrumen Penelitian.....	43
3.6.1. Panduan atau pedoman wawancara.....	43
3.6.2. Buku catatan dan bulpoin.....	45
3.6.3. Kamera handphone.....	45
3.6.4. Laptop dan jaringan internet	45
3.6.5. Alat rekam.....	45
3.7. Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.7.1. Wawancara.....	46
3.7.2. Dokumentasi	46
3.8. Teknik Analisis Data.....	46
3.8.1. Data <i>collection</i> /pengumpulan data.....	47
3.8.2. Data <i>display</i> /penyajian data	47
3.8.3. <i>Conclusion drawing/verification</i>	48
3.9. Uji Keabsahan Data	49
3.9.1. Uji <i>credibility</i>	49
3.9.2. Uji <i>transferability</i>	50
3.9.3. Uji <i>dependability</i>	50
3.9.4. Uji <i>confirmability</i>	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
4.1. Gambaran Umum.....	52
4.1.1. Sistem Klasifikasi Islam Departemen Agama.....	52
4.2.Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	55
4.2.1. Evaluasi Prinsip Dasar dalam Penyusunan Subjek Fikih Dalam Notasi 2X4 (Subjek Fikih) Pada Adaptasi Perluasan DDC seksi Islam Departemen Agama Republik Indonesia	55

4.2.2. Evaluasi Notasi 2X4 pada Adaptasi Perluasan DDC Seksi Islam Departemen Agama Republik Indonesia sudah sesuai dengan Ciri-Ciri Klasifikasi yang baik Berdasarkan Daniel N. Joudrey dan Mortimer	58
4.2.3. Evaluasi Pengembangan Notasi 2X4 Subjek Fikih Pada Adaptasi Perluasan DDC seksi Islam Departemen Agama Republik Indonesia.....	67
BAB V PENUTUP.....	106
5.1. Kesimpulan	106
5.2. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA	108

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Persamaan dan Perbedaan Tinjauan Pustaka	16
Tabel 3.1. Pedoman Waawancara	44
Tabel.3.2. Checklist Checklist Ciri-Ciri Klasifikasi yang Baik berdasarkan Daniel N. Joudrey dan Mortimer	44
Tabel 3.3. Checklist Prinsip Dasar dalam Penyusunan Subjek Fikih	45
Tabel 4.1. Sebelum dan Sesudah Evaluasi.....	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Ketersediaan Menjadi Informan	114
Lampiran 2 Surat Keterangan Ketersediaan Menjadi Informan	115
Lampiran 3 Wawancara Informan	116
Lampiran 4 Wawancara Informan	117
Lampiran 5 Catatan Lapangan	119

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perpustakaan merupakan sebuah tempat penyedia sistem informasi yang digunakan untuk kegiatan mengumpulkan, mengolah, melestarikan, menyajikan dan merawat koleksi yang berbentuk cetak dan non cetak untuk memudahkan kebutuhan informasi pemustaka dalam mencari bahan informasi (Lasa, 2009: 262). Ada banyak cara yang digunakan untuk melakukan pencarian yang sistematis baik secara manual maupun otomatis, salah satunya dengan menggunakan nomor klasifikasi untuk mempermudah menemukan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka. Alat yang diciptakan untuk mengelompokkan subyek dan memaksimalkan temu kembali informasi adalah sistem klasifikasi (Tairas, 2013: 1). Dalam melakukan proses klasifikasi di perpustakaan sudah ada cara-cara tertentu yang merupakan hasil kesepakatan secara nasional maupun internasional. Memilih sistem klasifikasi yang tepat sebagai alat temu kembali informasi bahan pustaka atau informasi merupakan hal yang penting bagi perpustakaan. Hal ini bermanfaat bagi pemustaka dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan memudahkan pustakawan dalam mengorganisir bahan pustaka (Suwarno, 2007: 65)

Dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka yang beragam maka perpustakaan dituntut untuk menyediakan informasi berupa koleksi yang beragam agar kebutuhan pemustaka dapat terpenuhi. Informasi yang beragam perlu dikelompokkan sesuai dengan subyek atau peraturan masing-masing di suatu

lembaga agar penempatan letak koleksi dan temu kembali mudah didapatkan oleh pemustaka. Pengelompokan sumber informasi perpustakaan dinamakan klasifikasi. Klasifikasi adalah sistem pengelompokan koleksi untuk memudahkan penyusunan dan temu kembali sistem pengelompokan ini banyak macamnya dan selalu mengalami perkembangan (Lasa, 2009: 160)

Adapun untuk membuat klasifikasi yang baik maka diperlukan pedoman. Saat ini, pedoman klasifikasi yang dapat digunakan terdiri dari berbagai macam, di antaranya *Dewey Decimal Classification* (DDC), *Library of Congress Classification* (LCC), *Universal Decimal Classification* (UDC). Salah satu pedoman yang paling terkenal dan banyak digunakan adalah *Dewey Decimal Classification* (DDC) karena termasuk sistem klasifikasi yang memenuhi kriteria dan ciri-ciri yang baik yakni yakni inklusif dan komprehensif, sistematis, fleksibel, menggunakan pengertian yang jelas dengan makna yang konsisten (Daniel N. Joudrey, 2007: 504)

DDC membagi semua ilmu pengetahuan ke dalam 10 kelas utama yang diberi notasi berupa angka Arab 000-900. Setiap kelas utama dibagi secara desimal menjadi 10 subkelas. Kemudian subkelas dibagi lagi menjadi 10 seksi, dan seterusnya. Untuk kelas agama dimasukkan dalam nomor klasifikasi 200, sedangkan dalam pembagian kelas yang lain seperti kelas untuk beberapa hal yang berkaitan dengan Kristen, misalnya 220 subjek Alkitab, 230 subjek Teologi Kristen, 240 subjek Moral Kristen, 250 subjek Gereja Kristen, 260 subjek Teologi Sosial, 270 subjek Sejarah Gereja dan 280 subjek Sekte-Sekte Kristiani. Dalam kelas untuk agama lain misalnya agama Yahudi, Budha, Hindu menempati

posisi yang sempit. Kelemahan DDC dalam bidang keislaman yaitu adanya keterbatasan dalam subjek keislaman dan hanya menempatkan subjek keislaman pada kelas 297, sedangkan untuk agama lain ditempatkan pada kelas 290 (Lasa, 2009: 160)

Arianto (2006) mengatakan adapun kekurangan yang ada pada sistem klasifikasi DDC mendapat tanggapan dari berbagai pihak, baik itu sarjana berasal dari bagian Timur ataupun dari bagian Barat. Tanggapan dari sarjana berasal dari bagian Timur menjelaskan bahwa sistem klasifikasi DDC didominasi oleh Barat dalam bidang manajemen informasi sehingga tidak kondusif untuk kelanjutan sudut pandang Muslim. Sedangkan, tanggapan dari non muslim mengenai hal ini dijelaskan bahwa DDC masih cenderung terhadap Kristiani dan Anglo-Saxon, selain itu meskipun DDC telah digunakan secara luas namun masih belum memenuhi kebutuhan berbagai budaya dan negara lain. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kekurangan klasifikasi DDC hanya berorientasi pada sarjana bagian Barat baik itu literatur, agama, budaya, dan sebagainya, sehingga tidak ada pengembangan pada subjek Islam

Dari penjelasan kelemahan tersebut, sehingga muncullah pedoman adaptasi DDC khusus bidang Islam, di antaranya pedoman yang diterbitkan oleh Perpustakaan Nasional dan Kementrian Agama, antara lain, Klasifikasi Bahan Pustaka tentang Indonesia Menurut DDC, Klasifikasi Islam: Adaptasi dan Perluasan Notasi 297 Dewey Decimal Classification (DDC), Daftar Tajuk Subjek Islam dan Klasifikasi Islam: Adaptasi dan Perluasan Notasi 297 *Dewey Decimal Classification* (DDC) yang mengacu pada susunan logis bidang pengetahuan dan

seni menyusun koleksi Islam sesuai dengan bagan klasifikasi terhadap koleksi Islam yang ada di sebuah perpustakaan. Pedoman klasifikasi Islam mengadaptasi pada *Dewey Decimal Classification* maka susunan, struktur, tata cara klasifikasi juga mengikuti *Dewey Decimal Classification* dengan model pembagian bidang per-sepuluh. Kelemahan tentu berpengaruh terhadap koleksi ke-Islaman yang ada di berbagai perpustakaan karena dalam DDC bagian agama Islam ruang lingkup kecil dan tidak adanya kelas utama serta nomor klasifikasinya hanya terdapat pada notasi dasar 297. Seperti dalam DDC yang telah mengadaptasi dalam Islam seperti notasi dasar 297 mengalami adaptasi dengan mengambil notasi dasar 297 yang dipendekkan dengan menyingkat 97 menjadi X, sehingga menjadi 2X0 dan penyusunan pedomaan ini tetap mengikuti kaidah-kaidah yang ada dalam DDC, seperti penggunaan tabel tambahan yang ada dalam DDC. Sehingga notasi 2X yang dibagi menjadi sepuluh bidang yaitu 2X0 sampai 2X9. Sistem klasifikasi Islam menggunakan notasi 2X yang merupakan hasil pengambilan notasi 297 yang dipendekkan menjadi 2X, jadi serangkaian notasinya mengandung subjek yang telah tersusun. Buku pedoman ini juga dilengkapi dengan indeks relatif yang digunakan untuk memudahkan penggunaannya (Eryono, 2003: 9). Secara rinci Klasifikasi ilmu keislaman dalam ilmu perpustakaan dibagi sebagai berikut:

2X0 Islam (Umum)

2X1 Al-Qur'an dan ilmu yang berkaitan

2X2 Hadist dan ilmu yang berkaitan

2X3 Aqaid dan ilmu kalam

2X4 Fikih

2X5 Akhlak dan Tasawuf

2X6 Sosial dan Budaya

2X7 Filsafat dan Perkembangan

2X8 Aliran dan Sekte

2X9 Sejarah Islam dan Biografi

Pada umumnya, sebuah perpustakaan yang memiliki koleksi Islam menggunakan sistem klasifikasi Islam dan daftar tajuk Islam dengan buku pedoman terbitan Departemen Agama yang sudah digunakan oleh perpustakaan di seluruh Indonesia. Buku ini banyak dipakai untuk membantu pustakawan dalam mengelompokkan koleksi yang bersubjek Islam dengan ketentuan yang sudah ditetapkan. Sistem klasifikasi dapat dikatakan baik jika dapat mengikuti perkembangan masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi karena tujuannya untuk kepentingan masyarakat dalam mempermudah akses informasi (Eryono, 2003:115)

Sistem Klasifikasi Islam: Adaptasi dan Perluasan Klasifikasi Persepuluhan Dewey Seksi Islam yang menggunakan notasi dasar 2X0 telah digunakan sejak 1987 yang disahkan penggunaannya berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Sistem Klasifikasi Islam telah beberapa kali dibahas dalam seminar, seperti Pengurus Besar Ikatan Pustakawan Indonesia tahun 1992, dari pertemuan tersebut diperoleh banyak masukan baik kelebihan maupun kelemahannya. Badan Litbang Agama tahun 1998/1999 memperoleh alokasi anggaran untuk mengadakan evaluasi dan penyempurnaan Sistem

Klasifikasi Islam, dalam realisasi ini telah dilaksanakan dengan pengumpulan data, penyusunan konsep, penyempurnaan dan lokakarya pembahasannya oleh para profesional pustakawan di lingkungan IAIN, Perpustakaan Nasional dan PDII LIPI serta kalangan Departemen Agama. Dari revisi penyempurnaan terdapat tambahan notasi baru sebanyak 251 buah sehingga keseluruhan menjadi 845 notasi dan tambahan instruksi yang diperlukan dan sejalan dengan penambahan notasi, terdapat buah relokasi dan penghapusan instruksi yang tidak diperlukan (Eryono, 2003: 115)

Sistem klasifikasi Islam terbitan Departemen Agama terbit tahun 1998, maka dalam rentang waktu yang panjang hingga tahun 2021 tentu sudah banyak perkembangan ilmu, salah satunya ilmu fikih. Notasi 2X4 subjek fikih dibanding dengan notasi klasifikasi Islam cakupannya lebih besar yakni memiliki 211 kelas. Fikih merupakan salah satu disiplin ilmu agama yang sangat penting, di dalam fikih mengatur tata cara beribadah kepada Allah dan memiliki hubungan erat dengan Al-Qur'an dan hadits. Kaidah-kaidah yang sudah dibakukan oleh para ulama merupakan inti sari dari ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits-hadits Nabi yang memiliki substansi makna yang sama.

Dalam sistematika penulisan klasifikasi Islam sudah mencakup bidang keilmuan secara rinci, tetapi pada setiap kelas peneliti menemukan pembagian cakupan dan struktur yang kurang rinci, seperti pada notasi 2X4 subjek fikih, sehingga ada beberapa koleksi perpustakaan dengan subjek tertentu tidak ditempatkan dengan subjek yang seharusnya.

Perlunya penggunaan bahasa Indonesia di dalam pedoman terbitan Departemen Agama karena banyaknya bahasa Arab yang ditemukan pada notasi 2X4 subjek Fiqih, sehingga orang awam (bukan ahli) tidak mengetahui arti bahasa Indonesia seperti *Fidyah*, *Kifarat*, *Wadi'ah*, maka pemustaka merasa kesulitan dalam mencari informasi yang diinginkan.

Sistem klasifikasi harus dibangun sehingga ada subjek baru di dalamnya ilmu pengetahuan dapat disisipkan tanpa dislokasi urutan umum klasifikasi. Pada sistem klasifikasi Islam notasi 2X4 subjek fikih sudah memberikan peluang atau kemungkinan bagi suatu klasifikasi dan subjek yang belum bisa ditampung dalam bagan

Peneliti hanya akan mengevaluasi skema 2X4 subjek fikih karena keterbatasan waktu dan pengetahuan. Dengan adanya hal tersebut maka peneliti akan melakukan “Evaluasi Klasifikasi Islam Notasi 2X4 (Subjek Fikih) pada Adaptasi Perluasan DDC Seksi Islam Departemen Agama Republik Indonesia”.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang tersebut adalah

- 1.2.1 Bagaimanakah prinsip dasar dalam penyusunan subjek fikih dalam notasi 2X4 (subjek fikih) pada adaptasi perluasan DDC seksi Islam Departemen Agama Republik Indonesia?
- 1.2.2 Apakah notasi 2X4 pada adaptasi perluasan DDC seksi Islam Departemen Agama Republik Indonesia sudah sesuai dengan ciri-ciri klasifikasi yang baik berdasarkan Daniel N. Joudrey dan Mortimer?

1.2.3 Bagaimanakah pengembangan notasi 2X4 subjek fikih pada adaptasi perluasan DDC seksi Islam Departemen Agama Republik Indonesia?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah

1. Mengetahui prinsip dasar dalam penyusunan subjek fikih dalam notasi 2X4 pada adaptasi perluasan DDC seksi Islam Departemen Agama Republik Indonesia.
2. Mengetahui pengembangan notasi 2X4 subjek fikih pada adaptasi perluasan DDC seksi Islam Departemen Agama Republik Indonesia dengan ciri-ciri klasifikasi yang baik berdasarkan Daniel N. Joudrey dan Mortimer
3. Mengetahui notasi 2X4 dengan pengembangan subjek fiqih pada adaptasi perluasan DDC seksi Islam Departemen Agama Republik Indonesia

1.3.2. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi peneliti maupun pihak lain, yaitu :

1. Aspek teoritis
Menambah wawasan keilmuan dan kajian tambahan dalam pengembangan ilmu perpustakaan dan informasi khususnya mengenai klasifikasi Islam dan memberikan kontribusi keilmuan bagi dunia perpustakaan berkaitan dengan subjek fikih.
2. Aspek praktis

Hasil penelitian ini semoga dapat menjadi sumber acuan dalam menentukan subjek fikih dalam pengolahan bahan perpustakaan dan memberikan masukan serta solusi dalam menerapkan sistem klasifikasi Islam

1.4. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan proposal, peneliti menggunakan pokok-pokok bahasan secara sistematis yang terdiri dari lima bab yang terdiri dari sub bab sebagai perincian, di antaranya adalah :

BAB I pendahuluan. Pendahuluan untuk mengantarkan pembahasan proposal skripsi. Dalam bab ini berisikan uraian singkat mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan

BAB II tinjauan pustaka dan landasan teori. Tinjauan pustaka merupakan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Sedangkan, landasan teori memuat teori-teori yang berkaitan dengan penelitian dan dapat dipertanggung jawabkan serta sebagai acuan dalam penelitian

BAB III metode penelitian. Metode penelitian di sini mencakup jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, informan penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, uji keabsahan data.

BAB IV Gambaran Umum dan Pembahasan yang terdiri atas gambaran umum objek yang diteliti serta berisi pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V Penutup yang terdiri atas kesimpulan hasil penelitian serta saran yang dimunculkan oleh hasil penelitian.

Bagian Akhir yang terdiri atas daftar pustaka yang berisikan daftar referensi dan rujukan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini.





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan evaluasi mengenai evaluasi klasifikasi islam notasi 2X4 (subjek fikih) pada adaptasi perluasan DDC seksi Islam Departemen Agama Republik Indonesia, maka dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian diketahui 1. Prinsip dasar dalam penyusunan subjek fikih dalam notasi 2X4 (subjek fikih) pada adaptasi perluasan DDC seksi Islam Departemen Agama Republik Indonesia yakni penggunaan istilah yang biasa digunakan, penggunaan istilah yang spesifik, penggunaan bahasa Indonesia, penggunaan sistem transliterasi, karakteristik dan format daftar tajuk subjek masih memiliki kekurangan. 2. Notasi 2X4 pada adaptasi perluasan DDC seksi Islam Departemen Agama Republik Indonesia sudah sesuai dengan ciri-ciri klasifikasi yang baik berdasarkan Daniel N. Joudrey dan Mortimer seperti, a.Inklusif dan Komprehensif yakni 2X4.17 Qurban dan Aqiqah subjek yang membahas Qurban dan Aqiqah tidak tepat untuk dimasukkan pada kelas ini karena dua ilmu tersebut tidak saling berhubungan b. Sistematis yakni Notasi 2X4.04 subjek Ijma' dan Qiyas, peneliti menemukan tidak ada unsur keterikatan antara subdisiplin ilmu sehingga susunan menjadi tidak sistematis dan harus menempati kelas tersendiri. c.fleksibel yakni 2X4.7 Hukum Internasional peneliti akan menambahkan notasi 2X4.79 dengan tujuan memberikan peluang atau kemungkinan bagi suatu subjek perkembangan ilmu hukum internasional selanjutnya d. Menggunakan pengertian yang jelas

yakni 2X4.2 Mu'amalat berarti tukar menukar e. Notasi yang digunakan sudah sederhana dan ringkas e. Indeks Relatif, subjek yang seharusnya masuk ke dalam kategori "Sholat" dimasukkan ke dalam kategori "Puasa". f. Tabel Pembantu, yakni tabel pembantu subdivisi dan tabel wilayah. 3. Pengembangan notasi 2X4 subjek fikih pada adaptasi perluasan DDC seksi Islam Departemen Agama Republik Indonesia yang perlu ditambahkan, notasi 2X4.7 Hukum Internasional peneliti akan menambahkan notasi 2X4.79 dengan menambahkan tabel 2 (wilayah) tujuannya memberikan peluang atau kemungkinan bagi suatu subjek perkembangan ilmu hukum internasional selanjutnya.

5.2. Saran

Berdasarkan pada penelitian evaluasi klasifikasi Islam telah yang peneliti lakukan terhadap subjek fikih dalam notasi 2X4 pada Adaptasi Perluasan DDC Seksi Islam Departemen Agama Republik Indonesiamaka peneliti memberi beberapa masukan sebagai berikut.

- 5.2.1. Hasil penelitian ini mempertimbangkan bahwa perlu adanya pengembangan dan evaluasi berlanjut pada klasifikasi Islam notasi 2X4 (subjek fikih) pada Adaptasi Perluasan DDC Seksi Islam Departemen Agama Republik Indonesia.
- 5.2.2. Notasi 2X4 hanya salah satu dari contoh dari sistem klasifikasi Islam yang masih terdapat kekurangan. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan oleh Kementrian Aagama untuk mengembangkan bagan klasifikasi Islam agar sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Rajawali Press.
- Alamsyah, F. (2017). *Analisis Sistem Klasifikasi Bahan Pustaka di Perpustakaan Jurusan Ortotik Prostetik Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Jakarta I*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. Retrieved from <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/36660>
- Alkaff, H. H. (2003). *Attaqrirotus Sadidah*. Tarim Hadramaut: Darul Mirats Annabawi.
- Al-Subki, T. (2000). *Jam'ul Jawami'*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Anang, A. A. (2019). *Sejarah Perkembangan Ilmu Pengetahuan dalam Islam. Volume 3 Nomor 2*.
- Arafat, Y. (2011). *Analisis Bagan Klasifikasi Islam*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Arianto, M. S. (2006). Islamic Knowledge Classification Scheme in Islamic Countreies Libraries. *44*, 298.
- Badi', A. (2013). *Ijtihad: Teori dan Penerapannya* (Vols. Volume 24, Nomor 2). Kediri: Institut Agama Islam Tribakti Kediri.
- Basuki, S. (1993). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Beall, J. (2014). Selected Topics in 297.1-8 Islam:draft for comment.

Bungin, B. (2012). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Daniel N. Joudrey, D. N. (2007). *Introduction to Cataloging and Classification*. Santa Barbara: Libraries Unlimited.

Djuwaini, D. (2008). *Pengantar Fiqh Muamalah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ensiklopedi Hukum Islam. (1996). Jakarta: Ictiar Baru Van Hove.

Eryono, M. K. (1999). *Daftar Tajuk Subjek dan Sistem Klasifikasi Islam Adaptasi dan Perluasan DDC Seksi Islam*. Jakarta: Departemen Agama RI.

Eryono, M. K. (2003). *Daftar Tajuk Subjek dan Sistem Klasifikasi Islam Adaptasi dan Perluasan DDC Seksi Islam*. Jakarta: Departemen Agama.

Fistiyanti, M. H. (2017). *Sejarah Klasifikasi Ilmu-Ilmu Keislaman dan Perkembangannya dalam Ilmu Perpustakaan* (Vols. Volume9, Nomor1). Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.

Hanafi, A. (1962). *Usul Fiqh*. Jakarta: Widjaya.

Haq, H. (2019). Hukum Tahlilan Menurut Mazhab EMpat. *Fiqh Perbandingan*. Retrieved from <https://islam.nu.or.id/post/read/115055/hukum-tahlilan-menurut-mazhab-empat>

Has, M. H. (2015). Kajian Filsafat Hukum Islam dalam Al-Qur'an. *Jurnal Al-'Adl*, Volume8, Nomor2.

Idrees, H. (2012). Organization of Islamic Knowledge in Libraries: the role of classification systems. *Library Philosophy and Practice (e-journal)*.

Introduction to the Dewey Decimal Classification. (2019). Retrieved from <https://www.oclc.org/content/dam/oclc/dewey/versions/print/intro.pdf>

Kao, M. L. (2000). *Cataloging and Classification for Library Technicians*. Oxford: The Haworth Press.

Khallaf, S. A. (2005). *Terjemah Ilmu Ushul Fikih*. Jakarta: Rineka Cipta.

Lasa. (2009). *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book.

Luthfiyah, M. F. (2017). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: Jejak.

Marzuki. (1998). *Ushul Fiqih*. Martapura: Munggu Raya.

Mortimer, M. (2003). *Learn Dewey Decimal Classification (Edition 22)*. Texas: Totalrecall Publications.

Mudawamah, N. S. (2015). *Evaluasi Notasi 2X1 Subjek Al-Qur'an dan Ilmu yang Berkaitan dalam Sistem Klasifikasi Islam: Adaptasi dan Perluasan DDC Seksi Islam Departemen Agama Republik Indonesia*. Yogyakarta: Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Narulita, S. A. (2013). Latar Belakang Mahasiswa dalam Memahami Fiqih. *Jurnal Studi Al-Qur'an, Volume9, Nomor1*.

Ni'mah Nurfadillah, A. S. (2009). Manajemen Strategik Bimbingan Manasik Haji dalam Meningkatkan Kualitas Jemaah. *Jurnal Manajemen Dakwah*.

Qomar, M. N. (2018). Mudharabah sebagai Produk Pembiayaan Perbankan Syariah Perspektif Abdullah Saeed. *Journal of Islamic Banking and Finance, Volume 2, Nomor 2*.

Rasjid, S. (1954). *Fiqh Islam*. Jakarta: Djajamurni.

RasnawatiM. (2016). *Analisis Sistem Pengklasifikasian Koleksi di Perpustakaan Ibnu Rusyd Pesantren Moderen Pendidikan Al-Qur'an IMMIM Putra Makassar*. Makassar: Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Alauddin. Retrieved from <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/1368/1/Rasnawati%20M.pdf>

Rosadi, M. R. (n.d.). Mengenal Syarikah dalam Islam. Retrieved from http://file.upi.edu/Direktori/FPEB/PRODI/AKUNTANSI/196903272001121-ARIM/Akt_Syariah/akad_syrkah.pdf

Samuddin, M. A. (2013). *Hukum Internasional dan Hukum Islam tentang Sengketa dan Perdamaian*. Makassar: Gramedia Pustaka Utama.

Saputra, A. (2017). Menjadikan Barcode Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi Lebih Bermakna. Retrieved from <https://pustaka.unand.ac.id/component/k2/item/155-nomorbarcode>

Sari, T. I. (2015). Pengolahan Bahan Pustaka Pascagempa di UPT Perpustakaan Kopertis Wilayah X. *Volume 4, Nomor 1*, 256.

Scott, M. L. (1998). *Dewey Decimal Classification, 21st Edition: A Study Manual and Number Building Guide*. Colorado: Libraries Unlimited.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Evaluasi*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta.

Supomo, N. I. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis: untuk akuntansi dan manajemen*. Yogyakarta: BPFE.

Suwarno, W. (2007). *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan*. Jogjakarta: Ar-Euzz Media.

Syahwal. (2015). *Sistem Klasifikasi Bahan Pustaka dan Perpustakaan SD Inpres 12/79 Pattuku Kac. Bontocani Kab. Bone*. Makassar: Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin. Retrieved from <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/5365/1/syahwal.pdf>

Syarifuddin, A. (2006). *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana.

Tairas, T. P. (2013). *Pengantar Klasifikasi Persepuluhan Dewey*. Jakarta: Libri.

W.Gulo. (2000). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo.

Wahid, A. (2011). *Lezatnya Qiyamul Lail*. Yogyakarta: Citra Risalah.

Yusuf, A. M. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia.

Zainuddin, M. S. (2009). *Pendidikan Agama Islam Fiqih*. Semarang: Karya Toha Putra.



Lampiran 1 Surat Keterangan Ketersediaan Menjadi Informan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Salmi Elia, S.Pd.I

Pekerjaan: Guru mata pelajaran Fikih di MAN 2 Martapura

Bersedia menjadi informan penelitian yang berjudul “Evaluasi Notasi 2X4 (Subjek Fikih) pada Adaptasi Perluasan DDC Seksi Islam Departemen Agama Republik Indonesia”

Wassalamu'alaikum

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hormat saya,



Salmi Elia, S.Pd.I

Lampiran 2 Surat Keterangan Ketersediaan Menjadi Informan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Kholil Amini

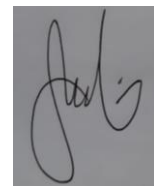
Pekerjaan: Pengajar Madrasah di Pondok Pesantren Salafiyah Sulamul Khairiyah
di Cempaka, Kota Banjarbaru

Bersedia menjadi informan penelitian yang berjudul “Evaluasi Notasi 2X4
(Subjek Fikih) pada Adaptasi Perluasan DDC Seksi Islam Departemen Agama
Republik Indonesia”

Wassalamu'alaikum

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hormat saya,



Kholil Amini

Lampiran 3 Wawancara Informan:

Peneliti: “Apa yang anda ketahui tentang pengertian fikih?”

Informan SE: “Fiqih adalah ilmu yang menerangkan segala hukum hukum syara' yang berhubungan dengan perbuatan mukallaf yang diambil dari dalil- dalil yang tafhsily (terperinci)”

Peneliti: “Apa yang anda ketahui tentang manfaat fikih?”

Informan SE: “A. Dapat mngetahui hal-hal yang diwajibkan agama dan yang dilarangnya, B. Dapat mngetahui mana halal dan mana yang haram, begitu pula perbuatan mana yg di anngap sah, batal menurut ketentuan agama, C. Membentuk manusia yang mngerti tentang hukum agama sehingga dapat mngamalkannya ajaran agama sebaik- baiknya, D. Dapat mewujudkan manusia yang takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa”

Peneliti: “Apa yang anda ketahui tentang tujuan fikih?”

Informan SE: “Untuk memberikan pengarahan agar kita selalu berada dijalan yang lurus atau benar sesuai dengan syari'at Islam yang bersumber dari Alqur'an dan As- Sunnah.”

Peneliti: “Bagaimanakah perkembangan ilmu fikih dan sebutkan contohnya”

Informan SE: “Perubahan zaman disebabkan berbagai aspek telah membawa peradaban produk pemikiran kita semakin menurun (tertinggal). Untuk itu membutuhkan jawaban baru melalui fiqih atau metodologinya (Ushul Fiqih) dalam mngurai masalah di anggap perlu ada tinjauan hukum islam. Contohnya : jual beli online”

Lampiran 4 Wawancara Informan:

Peneliti: “Apa yang anda ketahui tentang pengertian fikih?”

Informan KA: “Ada dua pengertian secara bahasa dan istilah (syar'i). Menurut bahasa adalah paham atau memahami sedangkan menurut istilah adalah ilmu yang menghimpunkan hukum-hukum syariat berkaitan perbuatan manusia yang digali dari dalil-dalil tafsili (zonni).”

Peneliti: “Apa yang anda ketahui tentang manfaat fikih?”

Informan KA: “Manfaat atau faedah dari ilmu fiqih yaitu untuk mengetahui hukum dari perbuatan manusia.”

Peneliti: “Apa yang anda ketahui tentang tujuan fikih?”

Informan KA: “Mempraktekan segala hukum-hukum yang sudah ada atau terkait dari ilmu fiqih.”

Peneliti: “Bagaimanakah perkembangan ilmu fikih dan sebutkan contohnya”

Informan KA: “Setelah zaman sahabat berakhir, maka meluaslah agama Islam ke berbagai penjuru bumi termasuk bangsa Arab dan non-Arab. Setelah itu, banyaklah permasalahan yang sulit dipecahkan terkait hukum ilmu fiqih. Di masa inillah para thabiin berusaha atau berinisiatif mengumpulkan suatu ilmu yang membahas tata cara berijtihad atau merumuskan suatu cara ijtihad. Di zaman ini, rujukan ilmu fiqih ialah Al-Qur'an, Hadits dan Fatwa atau Ijtihad Sahabat Rasulullah serta Ijtihad para Mujtahid. Contoh: pembukuan ilmu fiqih berawal di masa thabi'in dengan bentuk hadits atau kumpulan fatwa sahabat. Setelah itu, barulah dibuat kitab fiqih yang tersendiri yang berlanjut kepada generasi selanjutnya. Di dalam madzhab Hanafi dipelopori oleh Imam Abu Yusuf murid

Imam Hanafi atau Abu Hanifah serta Muhammad bin Hasan. Kemudian di kalangan madzhab Syafi'i dipelopori oleh Imam Syafi'i sendiri dengan kitabnya al-Umm. Sedangkan madzhab Maliki menjadikan rujukan hukumnya kepada kitab al-Muwattho dan madzhab Hambali melanjutkan apa yang sudah dilakukan oleh Imam sebelumnya disertai pembaharuan-pembaharuan serta pemilihan-pemilihan terhadap dalil-dalil Imam sebelumnya.”



Lampiran 5 Catatan Lapangan:

No.	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan
1.	Senin, 25 Januari 2021	Melakukan wawancara dengan informan 1 dan 2 mengenai Filsafat Tasyri' dan Ushul Fiqh
2.	Selasa, 26 Januari 2021	Melakukan wawancara dengan informan 1 dan 2 mengenai Ijtihad dan Taqlid, Ijma' dan Qiyas, Istishab, Istihsan, Masalah Mursalah, Tarjih
3.	Rabu, 27 Januari 2021	Melakukan wawancara dengan informan 1 dan 2 mengenai Bersuci, Hadas Kecil dan Besar, Alat Bersuci, Salat, Salat Wajib, Salat Sunat, Salat Jama'ah
4.	Kamis, 28 Januari 2021	Melakukan wawancara dengan informan 1 dan 2 mengenai Khutbah salat, masjid, I'tikaf, Puasa, Qiyamul Lail, Lailatul Qadar, Fidyah dan Kifarat
5.	Jumat, 29 Januari 2021	Melakukan wawancara dengan informan 1 dan 2 mengenai Zakat, Haji, Jenis Haji, Kota dan Tempat Bersuci, Ziarah, Ta'ziah, Kuburan
6.	Senin, 01 Februari 2021	Melakukan wawancara dengan informan 1 dan 2 mengenai Talqin dan Tahlil, Qurban, Aqiqah, Khitan, Jual Beli, Salam, 'Ariyah, Riba, Hiwalah
7.	Selasa, 02 Februari 2021	Melakukan wawancara dengan informan 1 dan 2 mengenai Rahn, Ji'alah, Dhoman, Wadi'ah, Kafalah, Syarikah, Qirad, Mudharabah
8.	Rabu, 03 Februari 2021	Melakukan wawancara dengan informan 1 dan 2 mengenai Mukhabarah, Musaqah, Muzara'ah, Syuf'ah, Sadagah, Waqaf, Hibah
9.	Kamis, 04 Februari 2021	Melakukan wawancara dengan informan 1 dan 2 mengenai Taflis, Hajr, Luqatah, Kharaj, Jizyah, Nikah, Nusyuz dan Syiqaq, Perceraian
10.	Jumat, 05 Februari 2021	Melakukan wawancara dengan informan 1 dan 2 mengenai Iddah, Ruju', Anak, Ahli Waris, Harta Warisan, Wasiat, Pencurian, Perzinaan
11.	Senin, 08 Februari 2021	Melakukan wawancara dengan informan 1 dan 2 mengenai Murtad, Suap, Korupsi, Penculikkan, Hukum Peradilan

12.	Selasa, 09 Februari 2021	Melakukan wawancara dengan informan 1 dan 2 mengenai Hukum ketatanegaraan, Diplomasi, Perjanjian antar Negara, Hukum Perang dan Peradilan, Terorisme
13.	Rabu, 10 Februari 2021	Melakukan wawancara dengan informan 1 dan 2 mengenai Nazar, Wanita, Pakian dan Perhiasan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DAFTAR PRIBADI

Nama : Winda Rahayu

TTL : Banjarbaru, 22 Juni 1999

Alamat : Jl. Imberamsyah, Komplek Silva Karya
No. 4A

No. Hp : 081522789876

Email : windarahayu60@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

TK Angkasa Pura II Banjarbaru	2004-2005
SDN Banjarbaru Kota 9	2005-2011
SMPN 3 Banjarbaru	2011-2014
SMAN 2 Banjarbaru	2014-2017
S1 Ilmu Perpustakaan	2017-2021

C. ORGANISASI

Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan (ALUS) DIY

2017-2021

D. PRAKTEK KERJA LAPANGAN

Praktik Pengalaman Lapangan di Dinas Komunikasi

Informatika DIY (26 Oktober 2020 – 23 Desember 2020)

Mengelola Perpustakaan SD Muhammadiyah Gendeng

Darussalam Yogyakarta (25 Oktober 2019 – 09

Desember 2019)

Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin (25

Juni 2018-24 Agustus 2018)